

# Analisa Kegiatan Arisan Online yang Dilakukan di Grup Facebook

Febriyora Surya Pratiwi<sup>1</sup>, Novita Indah Pitaloka<sup>2</sup>, Erizkika Mochammad Arsy Rofi<sup>3</sup>, Izzatul Isma<sup>4</sup>, Chamdana Taqie Samboro<sup>5</sup>, Nur Aini Rakhmawati<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Departemen Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

<sup>1</sup> [05211740000037@mahasiswa.integra.its.ac.id](mailto:05211740000037@mahasiswa.integra.its.ac.id)

<sup>2</sup> [05211740000010@mahasiswa.integra.its.ac.id](mailto:05211740000010@mahasiswa.integra.its.ac.id)

<sup>3</sup> [05211740000035@mahasiswa.integra.its.ac.id](mailto:05211740000035@mahasiswa.integra.its.ac.id)

<sup>4</sup> [5216100018@mahasiswa.integra.its.ac.id](mailto:5216100018@mahasiswa.integra.its.ac.id)

<sup>5</sup> [5216100152@mahasiswa.integra.its.ac.id](mailto:5216100152@mahasiswa.integra.its.ac.id)

<sup>6</sup>[nur.aini@is.its.ac.id](mailto:nur.aini@is.its.ac.id)

**Abstrak**— Indonesia adalah negara dengan beragam budaya dan bahasa, salah satu budaya yang ada adalah arisan. Dengan kemajuan teknologi memungkinkan kelompok arisan dapat diadakan secara online. Facebook adalah salah satu situs online yang memungkinkan untuk membuat grup untuk tujuan itu. Grup di Facebook dapat dibuat oleh siapa saja dengan mudah asalkan telah terdaftar sebagai pengguna Facebook. Penelitian ini meneliti isi beberapa kelompok arisan yang diunggah selama sebulan terakhir untuk mengetahui bagaimana perilaku anggota kelompok arisan dalam menjalankan arisan online. Unggahan paling banyak terkait pembukaan arisan, sedangkan komentar terbanyak adalah ‘up’ yang bertujuan untuk menaikkan unggahan agar dibaca oleh anggota grup.

**Kata Kunci**—arisan, online, Facebook.

## I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan berbagai ragam budaya dan bahasa, salah satu dari budaya yang ada yaitu arisan. Arisan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu, “kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya”[1]. Arisan di Indonesia juga menjadi sebuah kegiatan bersosialisasi ataupun tempat berkumpulnya sekelompok orang yang berdasarkan kedekatan-kedekatan tertentu entah kedekatan secara geografis, demografis hingga kedekatan secara emosional [2]. Dengan adanya kemajuan teknologi memungkinkan kelompok arisan digelar secara daring. Facebook adalah salah satu situs daring yang memungkinkan untuk membuat sebuah grup untuk tujuan tersebut. Sebuah grup di Facebook dapat dibuat oleh siapa pun dengan mudah asalkan telah terdaftar sebagai pengguna Facebook. Grup akan memiliki seorang atau lebih administrator yang akan memiliki kontrol penuh untuk grup tersebut. Terdapat tiga macam pengaturan privasi grup yaitu rahasia, tertutup, dan publik. Grup rahasia bersifat pribadi dan tidak akan muncul dalam pencarian, grup tertutup juga bersifat pribadi namun dapat dilihat di pencarian, dan grup

publik bersifat publik dan dapat dilihat di pencarian. Dengan fitur yang ditawarkan, Facebook menjadi salah satu media sosial pilihan untuk berbagi informasi melalui grup.

Arisan sudah menjadi kegiatan yang umum dijumpai di masyarakat Indonesia terutama kalangan ibu-ibu rumah tangga. Pengumpulan dana untuk arisan dapat dilakukan secara tunai maupun elektronik kepada bandar. Bandar mempunyai tanggung jawab untuk memastikan semua anggota grup arisan membayar tepat waktu supaya tidak ada yang dirugikan. Setoran secara tunai biasanya dilakukan ketika grup arisan berkumpul, namun hal tersebut tidak berlaku bagi grup arisan yang dibuat secara daring. Satu-satunya cara yaitu mengirimkan uang secara elektronik. Mengirim sejumlah uang kepada bandar arisan merupakan salah satu bentuk transaksi online yang saat ini dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Mudahnya melakukan transaksi online dapat menjadi bumerang bagi orang-orang yang kurang cermat dalam memilih pasangan transaksi. Transaksi online dapat menjadi salah satu sarana melakukan tindakan yang melanggar hukum jika digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Berbagai penelitian terkait arisan online di media sosial Facebook telah dilakukan [3][4][5]. Namun semua penelitian tersebut lebih menganalisa hukum negara dan agama terkait praktik arisan online. Penelitian ini dibuat untuk menganalisa perilaku dari anggota dan bandar atau admin di beberapa grup arisan daring yang menggunakan media sosial Facebook. Analisa dilakukan mengingat banyaknya kasus penipuan yang dilakukan oleh bandar arisan daring. Kerugian yang dialami anggota dapat bervariasi mulai dari jutaan rupiah hingga ratusan juta rupiah. Memang benar ada regulasi yang mengatur penggunaan transaksi online, namun masih banyak orang yang tertipu dengan modus arisan online. Data yang kami ambil yaitu konten dari beberapa grup arisan yang diunggah satu bulan terakhir dan membandingkannya satu sama lain untuk mengetahui perilaku anggota grup arisan Facebook.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Arisan Online

Kata arisan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan di sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya. Sedangkan kata Online berasal dari bahasa Inggris yang berarti dikontrol oleh atau terhubung ke komputer lain atau ke jaringan. Berdasarkan kedua pengertian sebelumnya didapatkan pengertian arisan online yaitu kegiatan mengumpulkan uang atau barang bernilai sejumlah orang yang terhubung satu sama lain menggunakan jaringan untuk menentukan undian secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.

### B. Hukum Mengenai Dengan Arisan di Indonesia

Secara umum, transaksi elektronik rawan terhadap penipuan karena dalam transaksi elektronik pihak-pihak yang bertransaksi bisa saja saling tidak mengenal. Oleh karena itu arisan secara online yang pengumpulan dananya dilakukan dengan transaksi elektronik juga rawan terhadap tindak pidana penipuan. Berikut ini penjabaran mengenai hukum penipuan yang berkaitan dengan arisan online:

#### 1. Pengertian Hukum Pidana Penipuan

Pengertian hukum menurut Achmad Ali adalah semua norma tentang apa yang benar dan apa yang salah, yang sudah dibuat dan diakui eksistensinya oleh pemerintah, baik yang ada dalam aturan tertulis atau tidak tertulis, terikat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan keseluruhan, dan ancaman sanksi untuk pelanggaran aturan norma tersebut. Sedangkan pengertian hukum pidana adalah ketentuan yang mengatur tindakan yang tidak boleh dilakukan, dimana saat tindakan tersebut dilakukan ada sanksi tersendiri bagi orang yang melakukan biasanya hukum ini difokuskan pada kepentingan umum. Pada jurnal ini hukum pidana mengarah ke tindak pidana penipuan. Pengertian dari Penipuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dari kata dasar penipuan yaitu tipu[6] adalah perbuatan atau perkataan yang tidak jujur (bohong, palsu, dan sebagainya) dengan maksud untuk menyesatkan, mengakali, atau mencari untung. Sedangkan penipuan adalah proses, perbuatan, cara menipu.

#### 2. Jenis-jenis Hukum Pidana Penipuan

Berikut merupakan beberapa tindak pidana penipuan yang diatur dalam Buku II Bab XXV Pasal 378 KUHP yang berhubungan dengan kasus penipuan arisan online.

1. Pasal 379 (a) KUHP merupakan pokok yang disebut penarikan botol (Fleesentrekkerij) yang mengatur tentang tindak pidana kebiasaan membeli barang tanpa membayar lunas harganya. Unsur dari (Fleesentrekkerij) adalah unsur menjadikan sebagai mata pencaharian atau sebagai kebiasaan.

2. Pasal 380 ayat (1) dan ayat (2) KUHP yaitu tindak pidana pemalsuan nama dan tanda atas sesuatu karya ciptaan orang. Pasal ini dibuat bukan untuk melindungi hak cipta seseorang, melainkan untuk melindungi konsumen terhadap

perbuatan-perbuatan yang bersifat menipu oleh orang-orang tertentu.

## III. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

### A. Memilih Grup Arisan Facebook

Pada tahap ini kami memilih lima grup arisan sebagai objek penelitian. Kami memilih grup dengan pengaturan privasi publik sehingga dapat diamati secara langsung tanpa harus menjadi anggota grup. Selain itu kami memilih grup yang memiliki anggota lebih dari 100 agar data yang didapat lebih bervariasi.

### B. Mengumpulkan Data Grup Arisan

Kami mengumpulkan data secara umum tentang grup arisan berupa akun mana yang menjadi bandar atau admin, jumlah anggota, kapan berdiri, rata-rata jumlah unggahan dan sebagainya.

### C. Mengamati Grup Arisan

Kami mengamati konten grup arisan yang diunggah selama satu bulan terakhir dimulai dari post terakhir yang diunggah. Pada saat penelitian ini dibuat pengamatan dibuat pada saat bulan september dan Oktober 2019.

### D. Analisis Konten Grup Arisan

Pada tahap ini kami melakukan analisis terhadap konten yang ada di grup arisan serta komentar dari arisan tersebut. Analisa dilakukan dengan melihat frekuensi kata unggahan dan komentar dan tipe unggahan

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, masih banyaknya kegiatan arisan online yang dilakukan di grup Facebook. Terdapat dua grup yang digunakan dalam grup arisan online yaitu, grup publik dan grup tertutup. Grup publik dapat diakses tanpa harus menjadi anggota sehingga grup publik ini dapat secara bebas untuk mengetahui segala aktivitas yang dilakukan oleh owner grup arisan online itu sendiri serta anggotanya. Selain itu juga di grup publik ini secara terang-terangan dalam menunjukkan bukti transaksi saat melakukan pembayaran arisan online. Grup tertutup (private) hanya boleh diakses apabila menjadi salah satu anggota dari arisan online. Terdapat lima grup yang akan menjadi penelitian dari tulisan ini yaitu Arisan Online Uang & Barang Mama Raisha[7], Arisan Online Lusiana[8], Arisan online bunda AL " AMANAH" PALEMBANG[9], Arisan OKSE[10] dan ARISAN BARANG @H Shop[11].

### A. Arisan Online Uang & Barang Mama Raisha

Arisan Mama Raisha memiliki pengikut sejumlah 880 anggota. Grup ini sudah dibentuk sejak 20 November 2018 dan telah berganti nama pada 31 Agustus 2019. Mama Raisha tidak hanya melakukan aktivitas arisan melainkan membuka

kloter untuk member yang ingin melakukan peminjaman. Peminjaman dilakukan setiap awal bulan. Untuk arisan dilakukan setiap awal bulan, pertengahan, dan diakhir bulan dengan waktu main yang berbeda-beda. Tabel 1 menjelaskan transaksi yang terjadi pada bulan september dan oktober.

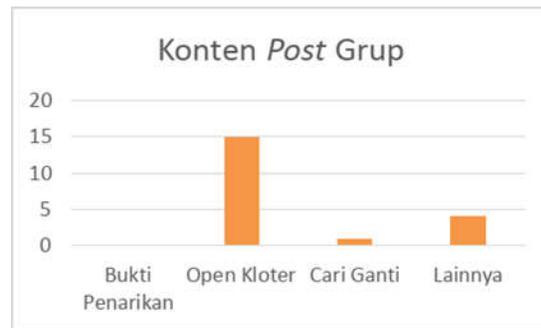
TABEL 1  
 ANALISIS TRANSAKSI ARISAN GRUP MAMA RAISHA

September					
	Kloter	Hasil yang didapat	Biaya admin / slot	Waktu	Partisipan
19/09	6	10.000.000	350.000	Per bulan	3
Oktober					
1/10	-	2000.000	100.000	15 hari	7
2/10	4	3.400.000	100.000	Per bulan	15
3/10	-	5000.000	150.000	10 hari	23
5/10	-	2000.000	75.000	10 hari	11
21/10	-	2000.000	75.000	10 hari	9
27/10	-	1.800.000	80.000	13 hari	13

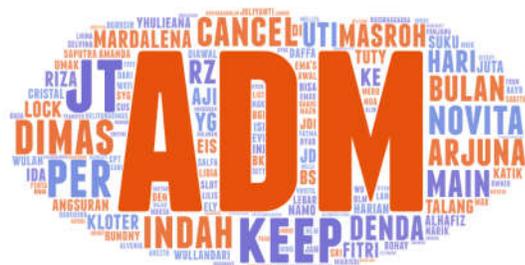


Gambar 2. Analisis Kata Yang Digunakan Pada Komentar Grup Mamah Raisha

Kata-kata yang sering digunakan pada komentar adalah UP dan Slot (Gambar 2). 'Up' digunakan untuk menaikkan status unggahan, sedangkan 'slot' untuk memberitahu berapa slot yang tersisa. Sebagian besar unggahan di grup tersebut adalah pembukaan arisan (Gambar 3).



Gambar 3. Analisis Konten Unggahan Grup Arisan Online Uang & Barang Mama Raisha



Gambar 1. Analisis Kata Yang Digunakan Pada Unggahan Grup Mamah Raisha

Kata 'ADM', 'cancel' dan 'keep' menjadi kata yang sering muncul pada unggahan grup mama raisha (Gambar 1). Tiga kata tersebut menunjukkan keterangan terkait biaya admin dan membatalkan partisipasi arisan.

### B. Arisan Online Lusiana

Arisan online Lusiana berlokasi di daerah Sidoarjo, Jawa Timur dan diikuti sebanyak 1.076 anggota. Grup yang sudah melakukan kegiatan arisan online ini dimulai sejak 13 juli 2017. Sistem yang dilakukan pada arisan online ini menggunakan kloter, dimana setiap kloter memiliki harga, slot pemain arisan, dan tipe arisan yang berbeda sesuai dengan owner ajukan. Sehingga pada grup ini memiliki kecenderungan untuk memposting sebanyak tujuh post per harinya. Sebagian besar dari transaksi pengajuan arisan bernilai minimum Rp1.000.000,00. Ada beberapa aturan yang perlu diikuti oleh seluruh anggota saat melakukan arisan online ada grup Lusiana yaitu selalu ontime saat melakukan pembayaran tidak menerima peminjaman untuk membayar arisan, maksimal melakukan transfer jam 20.00 untuk lewat dari jam tersebut akan dikenakan denda Rp50.000,00 per harinya.

Pada Tabel 1 dijelaskan besaran arisan antara 500.000 hingga 10.000.000 dengan periode waktu paling lama 1 bulan.





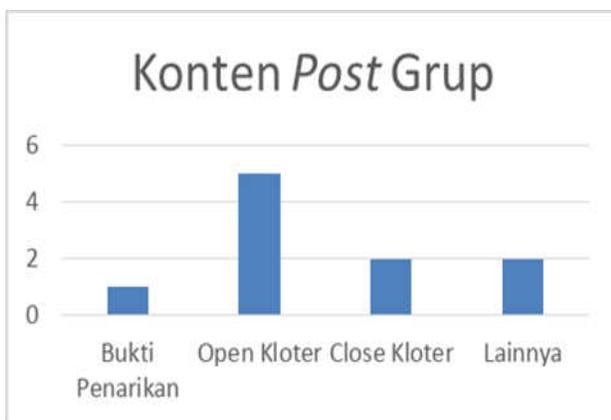
Gambar 7. Analisis Kata Yang Digunakan Pada Unggahan Grup Arisan online Bunda AL "AMANA" PALEMBANG

Kata-kata yang sering muncul adalah 'up', 'wa' dan 'cr' (Gambar 8). 'up' bertujuan untuk menaikkan unggahan. 'wa' berkaitan dengan kontak yang dapat dihubungi. 'cr' merupakan tempat kumpul arisan.



Gambar 8. Analisis Kata Yang Digunakan Pada Komentar Grup Arisan online Bunda AL "AMANA" PALEMBANG

Konten post yang kami analisis adalah yang diunggah dari tanggal 27 September 2019 – 27 Oktober 2019. Total ada 10 post yang diunggah dalam rentang waktu tersebut (Gambar 9). Unggahan terbanyak adalah open kloter yang berarti pembukaan arisan.



Gambar 9. Analisis Konten Unggahan Grup Bunda AL "AMANA" PALEMBANG

#### D. Arisan OKSE

Arisan Okse diikuti sebanyak 2,8 ribu anggota dengan jumlah postingan per harinya mencapai 10 hingga lebih. Arisan ini menawarkan barang seperti tas branded hingga perhiasan. Pengundian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi Lucky Wheel sehingga saat pengundian anggota yang mengikuti arisan dapat melihat langsung hasil dari pengundian. Karena, pengundian tersebut di-publish timeline grup arisan OKSE. Hasil yang didapat pada grup arisan ini cukup bervariasi dengan penarikan antara 100.000 hingga 200.000 (Tabel 4)

TABEL 4. TRANSAKSI ARISAN GRUP OKSE

September						
	Kloter	Hasil yang didapat	Biaya admin / slot	Penarikan	Waktu	Partisipan
27/09	-	7.800.000	150.00	200.00	Per bulan	5
28/09	-	1000.000	50.00	200.00	3 minggu	13
29/09	-	3.300.000	100.00	150.00	Per bulan	8
30/09	-	7.900.000	100.00	200.00	3 minggu	15
Oktober						
2/10	-	7.800.000	150.00	200.00	Per bulan	3
3/10	-	5000.000	150.00	200.00	20 hari	9
6/10	-	3.800.000	150.00	200.00	Per bulan	12
15/10	-	1.800.000	100.00	200.00	2 minggu	3
18/10	-	1000.000	50.00	100.00	10 hari	11

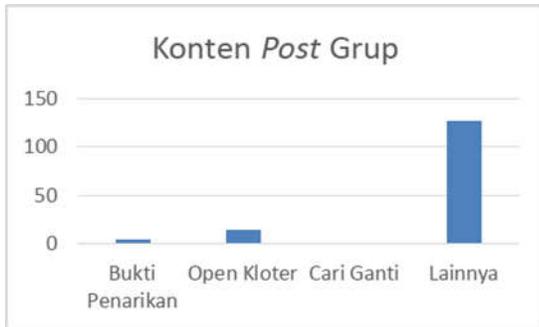


Gambar 9. Analisis Kata Yang Digunakan Pada Post Grup OKSE

Kata-kata yang sering muncul pada unggahan adalah 'get', 'adm' dan 'open' (Gambar 9). 'get' merupakan uang yang didapatkan saat penarikan, 'adm' adalah biaya



Konten post yang kami analisis adalah yang diunggah dari tanggal 27 September 2019 – 27 Oktober 2019. Berbeda dengan grup arisan lainnya, tipe unggahan dari grup ini banyak yang tidak terkait arisan (Gambar 14).



Gambar 14. Unggahan Grup Arisan BARANG @H Shop

**PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS GRUP**



Gambar 15. Produktivitas Grup Arisan Online pada Facebook

Pada gambar 15 yang sudah diidentifikasi menghasilkan informasi bahwa grup arisan pada Facebook yang sering melakukan posting pada satu bulan terakhir yaitu pada Arisan

Barang H Shop mencapai 330 post. Sedangkan pengikut dari grup arisan yang paling banyak yaitu pada Arisan Okse.

**V. KESIMPULAN**

Berdasar penelitian diatas, owner dari setiap grup arisan online yang juga berperan menjadi admin ketika arisan dilaksanakan memposting 1 sampai lebih dari 10 post per harinya. Unggahan tersebut berisi tentang inisiasi kegiatan arisan, penutupan pendaftaran partisipan arisan, juga sebagai media pengiriman bukti transfer. Setiap kegiatan arisan dilaksanakan, 10 – 20 member grup turut bergabung sebagai partisipan arisan. Kata ‘up’ sering muncul pada komentar pada grup yang memiliki tujuan untuk menaikkan unggahan pada grup tersebut.

**REFERENSI**

- [1] Arisan, 2016. KBBI Daring. [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/arisan> [Diakses 23 September 2019].
- [2] Wati, K. S., 2015. Modal Dalam Praktik Sosial Arisan Sosialita. Jurnal Mahasiswa Sosiologi, 2(5).
- [3] Puspita, Lidya, and Ariawan Gunadi. "Analisis Kekuatan Hukum Perjanjian Lisan Arisan Online Yang Menggunakan Media Aplikasi Facebook Messenger Dalam Pembuktian Di Pengadilan Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Teknologi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008 (Studi Kasus Putusan No. 106/Pdt. G/2017/Pn. Plk)." Jurnal Hukum Adigama 2.2 (2019).
- [4] Ramadhita, Ramadhita, and Irfa Roidatul Khoiriyah. "Akad arisan online: antara tolong menolong dan riba?." Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial 8.1 (2020): 25-42.
- [5] Sanggo, Priskila Askahlia. "Kajian Yuridis Penipuan Arisan Online dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Studi Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 842/PID. SUS/2015/PN. SBY)." (2016).
- [6] Tipu, 2016. KBBI Daring. [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tipu> [Diakses 27 Oktober 2019].
- [7] Raisha, Arisan Online Uang & Barang Mama Raisha. Facebook, 16 September 2019, <https://www.facebook.com/groups/217079879187632/>
- [8] Lusiana, Arisan Online Lusiana, Facebook, 23 September 2019, <https://www.facebook.com/grups/1514334421956633/>.
- [9] Ria, Arisan online Bunda AL " AMANAH" PALEMBANG, Facebook, 23 September 2019, <https://www.facebook.com/groups/139989453402207/about/>
- [10] Ekha, Arisan OKSE, Facebook, 23 September 2019, <https://www.facebook.com/grups/320421028309382/about/>.
- [11] Devi, ARISAN BARANG @H Shop, Facebook, 13 September 2019, <https://www.facebook.com/grups/357721124729612/about/>.